

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Setelah peneliti menemukan beberapa data yang diperlukan, baik dari hasil yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut peneliti gambarkan secara deskriptif kualitatif, bagaimana bimbingan ibadah shalat dan faktor-faktor dalam pelaksanaan bimbingan tersebut pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Berikut penjelasannya:

a. Sejarah Berdirinya Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa, tanggal 22 November 2022 dengan ustadz Badaruddin selaku Ketua sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, peneliti mendapat beberapa data tentang sejarah berdirinya yayasan ini, beliau mengatakan: “Yayasan khusus muallaf ini berdiri pada hari Ahad, tanggal 8 Desember 2013, yang bertujuan untuk mengajak para muallaf lebih mengetahui tentang seluk beluk agama Islam khususnya tentang fiqih ibadah, karena pimpinan atau ketua umum dari yayasan ini yaitu K.H.M. Syahril Khasyi merasa

prihatin dengan banyaknya muallaf yang tidak bisa mendapat pembelajaran yang seimbang dengan tingkatan mereka. Selain beliau berpikir dan merasa prihatin, dari pihak muallaf pun juga memang meminta diadakannya bimbingan atau pembelajaran di yayasan muallaf ini”.¹

Sejarah berdirinya yayasan ini tidak lepas dari campur tangan para pejabat, tetua, dan para Ustadz di pondok pesantren Nurul Muhibbin milik K.H.M. Syahril Khasyi Kecamatan Halong dan khususnya warga Desa Palapi. Ide dan inisiatif berdirinya yayasan ini datang dari K.H.M. Syahril Khasyi selaku pendiri dan pimpinan utama pondok pesantren yang menaungi Yayasan Ansharul Muallafin, DPRD Desa Halong, Camat Kecamatan Halong, dan Kepala Desa Halong.

Pada awalnya, yayasan ini satu wadah dengan majelis ta’lim yang dipimpin oleh K.H.M. Syahril Khasyi, namun dengan masukan dari beberapa ustadz dan salah seorang muallaf yang mengeluhkan bahwa mereka menginginkan adanya bimbingan atau pembelajaran khusus untuk muallaf, maka beliau memiliki ide dan berinisiatif untuk membangun sebuah Yayasan yang didalamnya ada sebuah bimbingan untuk memperdalam ilmu-ilmu agama tentang ibadah serta adab-adab seorang muslim terhadap muslim lainnya dan sebagainya. Sejak berdirinya yayasan tersebut, awalnya hanya mendapat fasilitas dengan

¹ Badaruddin, Ketua sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 22 November 2022.

peralatan seadanya dan sangat minim. Seiring berjalannya waktu, dengan banyaknya donatur dan bantuan masyarakat, sekarang yayasan ini sudah membangun perumahan gratis khusus muallaf dan mushalla. Yayasan ini didirikan dengan sasarannya kepada para muallaf, baik tua maupun muda (semua golongan).

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 23 November 2022 bersama ustadz Badaruddin selaku Ketua dan Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi, beliau mengatakan: “Berdirinya Yayasan ini karena melihat kondisi keagamaan para muallaf yang tak terkontrol, akibat pergaulan dan lingkungan tempat tinggal. Mereka juga tidak bisa mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan ruhaniah mereka, padahal ada majelis ta’lim namun di majelis ta’lim tersebut materi yang disampaikan bukan lagi materi dasar yang sesuai dengan pemahaman mereka, maka saya diberi perintah oleh pimpinan saya yaitu K.H.M. Syahril Khasyi untuk membantu mengisi atau memberikan bimbingan dasar untuk para muallaf, sekaligus sebagai ketua pengurus dari yayasan ini”.²

² Badaruddin, Ketua sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 23 November 2022.

**b. Letak Geografis Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi
Kecamatan Halong Kabupaten Balangan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan mempelajari dokumen dari lokasi penelitian, peneliti dapat menggambarkan secara umum letak geografis Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan sebagai berikut:

1) Letak, luas dan batas wilayah daerah penelitian

Di antara beberapa Kecamatan dari Kabupaten Balangan, salah satunya adalah kecamatan Halong dengan luas wilayah 659,84 km² yang terbagi dalam 24 desa dengan pusat Kecamatan di Desa Halong. Desa Palapi adalah salah satu dari 24 desa yang ada dalam wilayah kecamatan Halong. Desa Palapi ini berada sangat dekat dengan Desa Halong, jarak dari Desa Palapi ke kecamatan hanya sekitar kurang lebih 500 m dengan waktu tempuh 5 menit dan kondisi jalannya yang baik mempercepat waktu tempuh tersebut. Sedangkan jarak dari Desa Palapi ke Kota Paringin, yaitu Ibu Kota Kabupaten Balangan berjarak sekitar 27 km dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam karena ada sebagian jalan dengan kondisi yang rusak parah dan dalam perbaikan.

Adapun batas-batas wilayah Desa Palapi sebagai berikut:

- a) Sebelah Selatan Desa Padang Raya
- b) Sebelah Barat Desa Binjai Punggal
- c) Sebelah Utara Desa Hauwai

d) Sebelah Timur Desa Uren

Desa Palapi yang menjadi bagian dari kampung muallaf ini sudah memiliki fasilitas rumah gratis dan mushalla untuk para muallaf. Hal ini diharapkan menjadi motivasi, baik secara langsung maupun tidak untuk meningkatkan semangat mereka memberikan kontribusi sumber daya manusia yang baik pada desa Palapi sehingga terbentuk toleransi antar umat, karena selain berdampingan dengan desa-desa mayoritas Islam, Desa Palapi ini juga berdampingan dengan Desa Kapul yang mayoritas penduduknya nonmuslim.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Supian, selaku Bendahara di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi pada hari Selasa, tanggal 29 November 2022, beliau mengatakan: “awalnya bangunan perumahan khusus muallaf ini merupakan lahan kosong milik Bapak Durahman yang dibeli menggunakan dana swadaya masyarakat setempat dengan luas tanah 40:40 km², dan dana yang digunakan untuk membangun perumahan tersebut merupakan dana yang didapat dari para donatur dan masyarakat.”³

2) Latar Belakang Yayasan Ansharul Muallafin

Nama : YayasanYayasan Ansharul Muallafin

Status : Lembaga Sosial / Masyarakat

Alamat : Jalan Datuk Mabu Galet RT.04 Desa Halong

³ Agus Supian, Bendahara di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 29 November 2022.

Kecamatan : Halong

Kabupaten : Balangan

Provinsi : Kalimantan Selatan

**c. Visi dan Misi Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi
Kecamatan Halong Kabupaten Balangan**

Berdasarkan hasil dokumentasi dari beberapa dokumen penunjang yang peneliti dapat, maka peneliti berhasil mendapatkan visi dan misi dari Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi. Adapun visi dan misi Yayasan Ansharul Muallafin ini yaitu:

- 1) Mempererat silaturahmi dengan muallafin.
- 2) Mengadakan pembinaan keagamaan kepada muallaf di kelompok masing-masing.
- 3) Memberikan bantuan sosial kepada muallafin maksimal 2 tahun.
- 4) Monitoring kepada muallafin secara berkesinambungan.

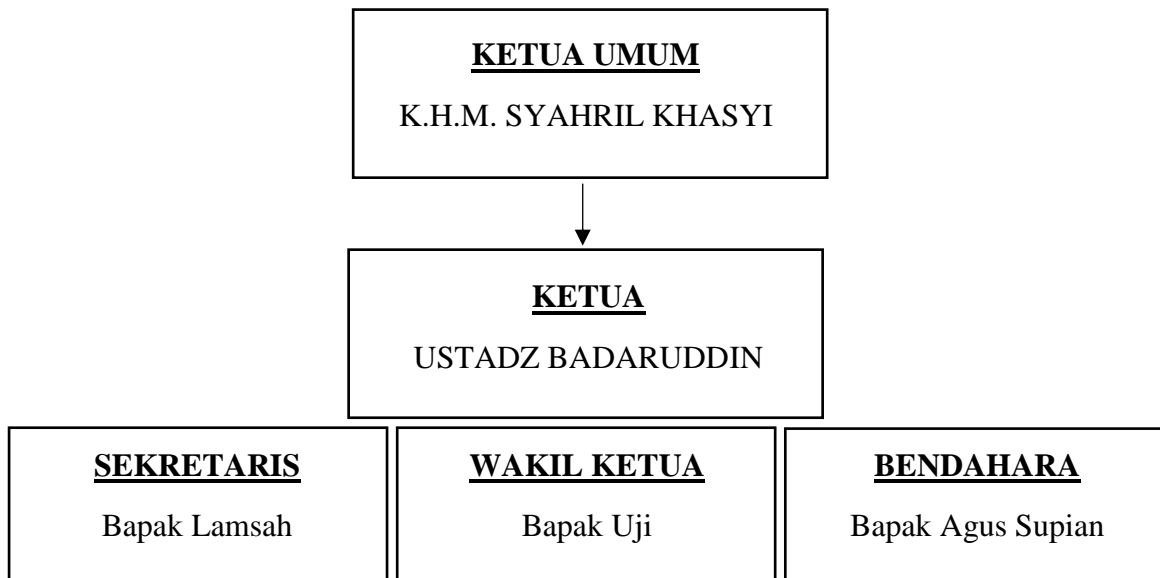
**d. Cara Pencairan Dana Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi
Kecamatan Halong Kabupaten Balangan**

- 1) Dimintakan 1/6 dari zakat harta dan lain-lain.
- 2) Diharapkan kepada para dermawan agar bisa menyisihkan sebagian hartanya sebagai donatur tetap / sementara.
- 3) Menempatkan / mengedarkan celengan khusus untuk muallafin pada tiap-tiap masjid / majelis ta'lim yang ada pada kelompok masing-masing.

**e. Struktur Organisasi Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi
Kecamatan Halong Kabupaten Balangan**

Untuk mengatur proses pembelajaran dan kegiatan pembinaan keagamaan, perlu adanya struktur organisasi yang dapat menunjang keberhasilannya. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, dapat dilihat pada gambar 1.2 di bawah ini:

**GAMBAR 1.2 STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN ANSHARUL
MUALLAFIN DESA PALAPI KECAMATAN HALONG
KABUPATEN BALANGAN**



Adapun di antara subjek penelitian ini ialah 3 orang pengurus di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut:

TABEL 1.3 DATA PENGURUS

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Umur
1	Badaruddin, A.Ma	Ketua	D2	42 tahun
2	Lamsah	Sekretaris	MAN	42 tahun
3	Agus Supian	Bendahara	SLTA	49 tahun

Sumber: Dokumen Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

f. Materi Fiqih Ibadah Shalat yang digunakan Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

Materi pembelajaran yang digunakan pada yayasan ini tidak mengikuti materi yang terdapat pada kurikulum seperti di sekolah atau lembaga pendidikan formal. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan pada hari hari Selasa, tanggal 29 November 2022 dengan ustadz Badaruddin: “Pembelajaran di Yayasan Ansharul Muallafin ini tidak menggunakan kurikulum seperti pada lembaga pendidikan formal umumnya, tapi disini kami mempunyai tujuan khusus yang ingin dicapai, yaitu para muallaf yang terdata bisa belajar dan memperdalam ilmu agama khususnya masalah ibadah terutama ibadah shalat, agar dapat melaksanakan kegiatan keagamaan serta mengembangkan

kemampuan membaca dan menulis al Quran”,⁴ begitu pula berdasarkan wawancara pada hari Rabu, tanggal 7 Desember 2022 dengan Bapak Lamsah selaku Sekretaris di Yayasan Ansharul Muallafin. Beliau mengatakan: “materi yang diajarkan oleh guru di Yayasan ini adalah materi dasar atau pengetahuan dasar mengenai fiqih ibadah shalat, agar para muallaf lebih paham dalam melaksanakan shalat serta diajarkan juga membaca dan menulis al Quran”.⁵

g. Keadaan Guru pada Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

Guru yang ada di Yayasan Ansharul Muallafin adalah guru yang ditugaskan dari pondok pesantren Nurul Muhibbin asuhan K.H.M. Syahril Khasyi yang terdiri dari satu orang guru. Sebagai guru bagi para muallaf, beliau harus berusaha menyajikan pembelajaran yang dapat menarik perhatian para muallaf, beliau harus cukup bersabar menangani para muallaf yang lumayan susah untuk diajak mengikuti pembelajaran, beliau juga harus bisa mengajarkan materi pembelajaran selain dari pada fiqih, seperti tauhid, aqidah, dan akhlak. Selain itu, guru di sini juga ekstra bekerja keras karena selain mengajar di Yayasan Ansharul Muallafin ini, beliau juga mengajar di MTs dan MA Al-

⁴ Badaruddin, Ketua sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 23 November 2022.

⁵ Lamsah, Sekretaris di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Halong, 7 Desember 2022.

Istiqamah Desa Baruh Panyambaran dikarenakan pada Yayasan ini tidak memiliki guru yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat pada hari Selasa, tanggal 22 November 2022 dari ustadz Badaruddin, maka diperoleh data mengenai guru di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan sebagai berikut:

Nama : Badaruddin, A.Ma
Tempat/Tanggal Lahir : Halong, 7 Juni 1980
Alamat : Desa Palapi RT.04
Pendidikan Terakhir : D2 STAI Rakha Amuntai
Jabatan/Pekerjaan : Ketua Pengurus sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin Kecamatan Halong serta guru di MTs dan MA Al-Istiqamah Desa Baruh Panyambaran Kecamatan Halong.

Berdasarkan wawancara pada hari Rabu, tanggal 7 Desember 2022 bersama Bapak Lamsah selaku Sekretaris di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, kondisi ini terjadi karena keterbatasan guru yang ada dan juga sulitnya mencari guru yang mau ditempatkan di Yayasan Ansharul Muallafin sebab, “guru di sini harus bisa mengajarkan dan mengkondisikan para muallaf, serta sabar dalam memberikan pembelajaran karena terkadang

para muallaf sulit untuk memahami pembelajaran dan juga guru di sini harus mengajarkan pengetahuan yang lain selain fiqih ibadah, seperti tauhid, aqidah, akhlak, dan BTA (Baca Tulis al Quran), bisa dikatakan guru atau pendidik di sini harus serba bisa”.⁶

h. Keadaan Muallaf pada Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

Yayasan Ansharul Muallafin ini adalah sebuah Lembaga Sosial / Masyarakat yang dikhususkan untuk para muallaf dengan tujuan untuk membina muallaf agar bisa mendalami pengetahuan agama khususnya fiqih ibadah. Tidak seperti di lembaga-lembaga yang lain, di Yayasan ini para muallaf bebas memakai pakaian apapun selama itu sopan dan pantas, tidak diwajibkan memakai seragam khusus dan mereka juga bebas mengikuti pembelajaran karena dengan mereka menjadi muallaf maka mereka sudah otomatis tercatat dalam daftar anggota di Yayasan Ansharul Muallafin.

Pada Yayasan ini pembelajaran tidak seperti pada Lembaga formal lain yang pada umumnya dimulai di pukul 08:00 pagi sampai pukul 12:00 atau 14:00 siang, tetapi para muallaf di Yayasan ini hanya belajar selama 1 jam 30 menit dari pukul 20:30 sampai pukul 22:00 malam, satu kali dalam seminggu yaitu malam rabu, dan terkadang waktu yang digunakan untuk pembelajaran bisa tidak menentu, tergantung

⁶ Lamsah, Sekretaris di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Halong, 7 Desember 2022.

kesibukan guru dan para muallaf yang mengadakan acara-acara keagamaan seperti selamatan, haul dan lain-lain. Pertemuan pembelajaran ini juga bersifat fleksibel, dimana dari 9 perempuan muallaf (peserta didik perempuan yang terdaftar) terkadang hanya setengahnya saja yang hadir dikarenakan kurangnya kesadaran untuk menuntut ilmu agama. Hal ini disebabkan kebanyakan dari mereka masuk Islam hanya semata-mata karena ikatan pernikahan.

Adapun di antara subjek penelitian ini ialah 9 peserta didik (perempuan muallaf) di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut:

TABEL 1.4 DATA PESERTA DIDIK (PEREMPUAN MUALLAF)

No	Nama	Agama Sebelumnya	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Umur
1	Mayatati	Buddha	Guru SD	S1	42 tahun
2	Mahriah	Buddha	Ibu Rumah Tangga	SMK	47 tahun
3	Naila Aisyah	Katolik	Ibu Rumah Tangga	SMA	46 tahun
4	Evi	Kristen	Ibu Rumah Tangga	SMA	30 tahun
5	Yati	Buddha	Petani	-	52 tahun
6	Erlina	Kristen	Ibu Rumah Tangga	SMA	32 tahun
7	Marlena	Kristen	Ibu Rumah Tangga	SMA	46 tahun
8	Nor Hayati	Buddha	Petani dan Tukang Pijat	SD	52 tahun
9	Lia	Buddha	Petani	SMA	24 tahun

Sumber: Dokumen Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

**i. Sarana dan Prasarana Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi
Kecamatan Halong Kabupaten Balangan**

Pada awalnya, bangunan untuk Yayasan Ansharul Muallafin setelah diresmikan oleh pihak Kecamatan masih belum tersedia, kemudian para pengurus Yayasan dan aparat Desa Halong mulai mengajukan permohonan untuk membangunkan rumah-rumah bagi para muallaf yang kurang mampu dan tidak punya tempat tinggal tetap, maka pihak Kecamatan menyetujui untuk membangunkan rumah-rumah tersebut dan dibangunlah perumahan khusus muallaf atau yang sering mereka sebut dengan sebutan “komplek muallaf” yang dibeli dari dana swadaya masyarakat, beberapa bantuan dari pemerintahan Kabupaten, aparat Desa dan Kecamatan. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa, tanggal 22 November 2022 dengan ustadz Badaruddin selaku Ketua dan Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, beliau mengatakan: “Sarana dan prasarana Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi ini Alhamdulillah sudah lumayan mendukung namun masih kurang lengkap karena untuk melaksanakan pembelajaran, belum semua peserta didik memiliki buku atau kitab yang digunakan untuk belajar, Hal ini dikarenakan sebagian dari mereka masih ada yang belum bisa membaca, sehingga hanya ingin

mendengarkan penjelasan dari guru tanpa memiliki buku atau kitabnya”.⁷

Berdasarkan hasil observasi, Yayasan Ansharul Muallafin ini memiliki perumahan khusus muallaf dan mushalla. Sedangkan untuk melaksanakan pembelajaran atau bimbingan, Yayasan ini memiliki beberapa meja kecil, al Quran, iqro, dan buku bacaan islami serta beberapa gambar atau poster mengenai shalat dan wudhu yang merupakan sebagian donasi dari peserta KKN UIN Antasari Banjarmasin untuk memudahkan proses pembelajaran atau bimbingan. Saat melaksanakan pembelajaran atau bimbingan, yayasan ini menggunakan 1 meja untuk guru dengan posisi beliau berada di depan dan di kelilingi oleh muallaf (halaqah), posisi duduknya di lantai atau lesehan begitupun dengan guru yang mengajar. Walaupun menggunakan fasilitas seadanya, hal itu tidak mengurangi pengetahuan dan keinginan mereka untuk mengikuti proses pembelajaran.⁸ Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana dapat dilihat di tabel 1.5 berikut:

⁷ Badaruddin, Ketua sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 22 November 2022.

⁸ Hasil Observasi, Desa Palapi, 22 November 2022.

**TABEL 1.5 SARANA DAN PRASARANA YAYASAN
ANSHARUL MUALLAFIN DESA PALAPI KECAMATAN
HALONG KABUPATEN BALANGAN**

No.	Nama Barang	Jumlah
1	Rumah khusus muallaf	9 buah
2	Mushalla	1 buah
3	Pengeras suara (<i>sound system</i>)	1 buah
4	Meja belajar	9 buah
5	Papan tulis kecil	1 buah
6	Karpet sajadah roll (shaf)	3 buah
7	Karpet hambal	3 buah
8	Kipas angin	2 buah
9	Lemari buku, al quran dan iqro	2 buah
10	Peralatan shalat (sajadah dan mukena)	± 10 buah
11	Al Quran, iqro dan buku bacaan islami	± total 50 buah
12	Tandon air	1 buah
13	Tempat wudhu	1 buah
14	WC	1 buah

Sumber: Dokumen Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

2. Bimbingan Ibadah Shalat pada Perempuan Muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

a. Perencanaan

Awal dari sebuah pembelajaran bagi seorang pendidik adalah perencanaan. Pada tahap ini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara yang

dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 23 November 2022 dengan ustadz Badaruddin selaku Ketua sekaligus pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi, bahwa perencanaan pembelajaran atau bimbingan untuk semua materi dilakukan dengan sederhana, tidak ada metode khusus, hanya saja pendidik memberikan sedikit hiburan saat melaksanakan pembelajaran dengan menyelipkan cerita-cerita lucu atau *guyon*. “kami disini tidak membuat rancangan pembelajaran seperti RPP maupun silabus. Karena, yayasan ini bukan Lembaga yang mengutamakan prosedur-prosedur seperti guru di sekolah, kami hanya menggunakan sistem seperti majelis ta’lim, hanya pembelajarannya saja yang lebih spesifik. Tetapi, untuk materi, tujuan dan metode yang kami gunakan, dirancang berdasarkan kemampuan muallaf terhadap materi dan waktu yang tersedia”.⁹

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran atau bimbingan ibadah shalat di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada pembelajaran atau bimbingan ibadah shalat hari Selasa, tanggal 22 November 2022, guru melakukan kegiatan pendahuluan seperti mengucapkan salam kepada semua peserta didik yang hadir,

⁹ Badaruddin, Ketua sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 23 November 2022.

lalu menanyakan kabar karena tidak adanya sistem presensi, kemudian guru memandu untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran yaitu membaca surah al-Fatihah, membaca shalawat dan do'a sebelum belajar.

اللهم صل على سيدنا محمد و على ال سيدنا محمد .رضت بالله ربا وبالإسلام ديننا

وبمحمد نبيا ورسولا رب زدني علما ورزقني فهما

Setelah itu, sebelum memasuki materi, guru terlebih dahulu mengeluarkan buku-buku yang digunakan sebagai media pembelajaran dari tas beliau, kemudian meletakkan di atas meja yang telah disediakan, lalu guru menanyakan tentang materi terdahulu untuk mengingat-ingat serta menilai kemampuan pengetahuan muallaf dan memberikan sedikit penjelasan tentang materi yang terlupakan.

2) Kegiatan Inti

a) Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, materi yang disampaikan oleh guru pada hari Selasa, tanggal 22 November 2022 pukul 21:29 yaitu materi mengenai rukun shalat. Guru membacakan ada 14 rukun shalat, kemudian menjelaskan apa-apa saja yang termasuk di dalam rukun shalat, setelah itu guru mendemonstrasikan mengenai rukun shalat yang diawali dari rukun pertama yaitu berdiri bagi yang

mampu sampai dengan rukun terakhir yaitu tertib. Setelah beliau menjelaskan dan mendemonstrasikan mengenai rukun shalat tersebut, beliau kemudian mengulang kembali materi yang telah disampaikan tadi dan memberikan sedikit pertanyaan kepada peserta didik, disela-sela pembelajaran jika beliau melihat keadaan peserta didik yang mulai bosan, beliau spontan memberikan sedikit cerita lucu yang berhubungan dengan materi yang disampaikan.

Pada hari Selasa, tanggal 29 November 2022 pukul 21:19 yaitu materi mengenai hal-hal yang membatalkan shalat. Sebelum guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi tentang hal-hal yang membatalkan shalat, guru terlebih dahulu sedikit mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan minggu lalu, kemudian setelah guru merasa cukup untuk pengulangan materi, guru membacakan dan menejelaskan apa-apa saja yang membatalkan shalat, setelah guru merasa peserta didik telah memahami penjelasannya, kemudian guru mendemonstrasikan mengenai hal-hal yang membatalkan shalat, sama seperti minggu sebelumnya, setelah guru menjelaskan dan mendemonstrasikan semua materi, guru kembali mengulang materi yang telah disampaikan tadi dan memberi beberapa pertanyaan, sampai para muallaf benar-benar mengingat dan memahami apa yang telah disampaikan oleh beliau. Materi mengenai fiqih ibadah shalat beliau ambil dari kitab *mabadi*

'ilmul fiqh yang disusun oleh Haji Muhammad Sarni bin Haji Jarmani bin Haji Muhammad Shiddiq Al Alabi.

b) Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 November 2022 tentang penggunaan metode dalam mata pelajaran fiqh ibadah shalat di Yayasan Ansharul Muallafin, beliau adalah guru sekaligus sebagai demonstrator pembelajaran fiqh pada materi rukun shalat. Menjelaskan dengan perlahan dan memusatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang akan beliau sampaikan. Beliau menjelaskan dengan membaca pemahaman dari buku, kemudian memberikan contoh dan setelah itu beliau memberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab. Semua data tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada hari Rabu, tanggal 23 November 2022 dari pernyataan Bapak Lamsah selaku Sekretaris Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi ini: “Untuk metode yang digunakan, biasanya ustadz Badaruddin hanya menggunakan metode ceramah seperti penjelasan mengenai materi yang ada dibuku pedoman pembelajaran kami, kemudian beliau mendemonstrasikannya kalau materi yang disampaikan memang memerlukan demonstrasi, setelah itu beliau akan memberikan kami kesempatan untuk

bertanya mengenai materi yang beliau sampaikan, seperti itu biasanya”¹⁰

c) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di Yayasan ini yaitu menggunakan buku atau kitab dan terkadang papan tulis, serta media pendukung lainnya seperti media gambar atau poster mengenai ibadah shalat dan wudhu. Peserta didik juga dianjurkan untuk membeli media gambar atau poster ini dan ditempel di rumah mereka masing-masing untuk dipelajari lagi.

Setelah pembelajaran yang dimulai dari penyampaian materi sampai demonstrasi secara bersama-sama dengan peserta didik yang dilakukan oleh guru untuk memberi pemahaman kepada perempuan muallaf, maka guru memberikan tugas praktek di rumah masing-masing dan meminta kepada mereka untuk mengutarakan kesulitan atau kendala dalam melaksanakan tugas yang diberikan pada pertemuan selanjutnya.

3) Kegiatan Penutup

Setiap kali selesai pembelajaran, guru melakukan pengulangan dan sedikit bertanya kepada perempuan muallaf untuk mengetahui sampai mana pemahaman mereka, serta penarikan simpulan terhadap materi yang baru saja disampaikan dari kegiatan awal sampai akhir. Setelah

¹⁰ Lamsah, Sekretaris di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 23 November 2022.

menyampaikan simpulan dan tugas, guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Rabu, tanggal 23 November 2022 dengan ustadz Badaruddin, evaluasi di Yayasan Ansharul Muallafin ini tidak berbentuk ujian tertulis, namun hanya sekedar praktek di rumah dan pengulangan materi terdahulu yang dilakukan saat awal proses pembelajaran, contohnya adalah praktek mengenai rukun shalat. Peserta didik yang ditunjuk guru diminta mempraktekkannya di depan dan diperhatikan oleh guru serta peserta didik yang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan beliau: “untuk evaluasi pembelajaran, kami tidak memiliki teknik khusus seperti halnya di sekolah atau Lembaga lainnya yang bisa berupa ujian tertulis, hanya saja biasanya saya memberikan tugas pengulangan materi atau praktek di rumah agar lebih mengingat lagi pelajaran yang sudah diberi, tidak lebih dari itu”.¹¹

3. Faktor-faktor dalam pelaksanaan bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

Dalam sebuah proses pembelajaran atau bimbingan pasti terdapat faktor-faktor dalam jalannya proses pembelajaran atau bimbingan tersebut,

¹¹ Badaruddin, Ketua sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 23 November 2022.

berbagai perilaku dapat ditunjukkan oleh masing-masing individu, diantaranya perilaku keagamaan yang ditunjukkan oleh perempuan muallaf. Adapun pembelajaran atau bimbingan ibadah shalat pada Yayasan Ansharul Muallafin yang dilakukan oleh lembaga masyarakat ini memiliki berbagai macam faktor yang mendasari pelaksanaannya.

Pembelajaran atau bimbingan yang dilaksanakan oleh pendidik pada Yayasan Ansharul Muallafin ini tidak selalu berjalan dengan baik dan juga tidak semua perempuan muallaf menunjukkan apresiasi atau antusiasnya terhadap pembelajaran atau bimbingan. Adapun faktor yang dimaksud dalam hal ini yaitu berupa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses pembelajaran atau bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf. Untuk lebih jelas tentang faktor-faktor dalam pelaksanaan bimbingan tersebut, maka peneliti kemukakan satu persatu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Guru yang profesional

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi pada hari Selasa, tanggal 22 November 2022, guru yang mengajar di Yayasan Ansharul Muallafin ini merupakan alumni dari STAI Rakha Amuntai. Beliau sebagai satu-satunya guru yang mengajarkan ilmu fiqh di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi sekaligus menjabat sebagai guru di MTs dan MA Al-Istiqamah Baruh Panyambaran Kecamatan Halong.

Guru yang mengajar di Yayasan Ansharul Muallafin ini memang menguasai bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkannya, mempunyai keterampilan mengajar yang baik, berkepribadian yang baik dan santun, dilihat dari cara mengajarnya dan pendekatan untuk menarik perhatian peserta didik dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi dari pembelajaran fiqih mengenai materi shalat, dan dilihat dari pendidikan terakhir serta profesi beliau yang juga sebagai seorang guru di MTs dan MA Al-Istiqamah Desa Baruh Panyambaran, maka dapat ditarik simpulan bahwa pengetahuan beliau mengenai ilmu fiqih telah sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalannya. Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan sudah berdiri sejak 8 Desember 2013, yang artinya sudah 9 Tahun beliau mengajar dan membimbing para muallaf untuk mengenal dan mempelajari agama Islam, sebagaimana pernyataan ustadz Badaruddin, selaku Ketua dan Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin sebagai berikut: “Yayasan ini berdiri dari 8 Desember 2013 sampai sekarang, jadi sudah 9 Tahun mengajar. Kami juga sering mengikuti sejenis pelatihan atau penyuluhan untuk membina para muallaf, hal itu dapat mengurangi sedikit dari kendala kami dalam membina muallaf disini.”¹²

¹² Badaruddin, Ketua sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 23 November 2022.

Ustadz Badaruddin digadang sebagai guru yang menguasai bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkannya, mempunyai keterampilan mengajar yang baik, berkepribadian yang baik dan santun. Semua hal ini seiras pada hasil wawancara pada hari Rabu, tanggal 23 November 2022 dengan beberapa peserta didik (perempuan muallaf) yang aktif mengikuti bimbingan di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi ini, Ibu Mahriah menyatakan: “Ustadz Badaruddin adalah pendidik yang luar biasa baik, yang sangat memahami keadaan kami para muallaf, sangat mengayomi dan tanpa pamrih”.¹³

Begitu pula dengan pernyataan dari Ibu Naila Aisyah yang juga seorang peserta didik di Yayasan ini: “Ustadz Badaruddin adalah guru yang sangat baik, lemah lembut, sopan, dan menjelaskan sesuatu dengan bahasa yang mudah kami pahami”.¹⁴

Ibu Yati juga mengungkapkan hal yang sama dengan beberapa rekannya: “Ustadz Badar itu guru yang sangat beakhlak, lemah lembut, baik, dan sopan kepada semua peserta didiknya, terlebih dari kami juga ada yang sudah berumur. Beliau tetap sabar dan telaten dalam membimbing kami”.¹⁵

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan Ibu Marlina pada hari Rabu, tanggal 30 November 2022, peneliti mendapat pernyataan:

¹³ Mahriah, Peserta didik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 23 November 2022.

¹⁴ Naila Aisyah, Peserta didik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 23 November 2022.

¹⁵ Yati, Peserta didik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 23 November 2022.

“Ustadz Badar ini tidak ada duanya bagi kami para muallaf disini, beliau adalah sosok pendidik yang sangat membantu dan membimbing kami, dengan adanya bimbingan atau belajar dengan beliau, kami sedikit demi sedikit tahu dan paham, serta bisa menerapkan apa-apa saja diajarkan beliau seperti halnya pembelajaran tentang shalat, yang mana itu adalah tiang agama bagi seorang muslim”.¹⁶

2) Minat

Minat terhadap suatu kegiatan mempengaruhi kelancaran dan kesuksesan dalam kegiatan tersebut, terlebih dalam kegiatan bimbingan atau pembelajaran, karena minat yang tinggi dari peserta didik dapat meningkatkan semangat guru dalam menyampaikan materi. Ustadz Badaruddin mengatakan: “saat proses pembelajaran berlangsung, para muallaf baik laki-laki maupun perempuan, mempunyai minat yang tinggi khususnya pada materi fiqih mengenai ibadah shalat yang disampaikan, mereka sangat antusias dan tidak jarang sering melontarkan pertanyaan saat belajar.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa, tanggal 22 November 2022 yang tercantum di atas, minat para muallaf terhadap pembelajaran fiqih mengenai ibadah shalat tinggi dan guru dapat

¹⁶ Marlina, Peserta didik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 30 November 2022.

¹⁷ Badaruddin, Ketua sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 22 November 2022.

mengajak para muallaf berkomunikasi serta menyesuaikan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Perhatian

Perhatian peserta didik (perempuan muallaf) terhadap pembelajaran sangat berpengaruh, karena hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik dapat menerima pembelajaran yang diberikan dengan baik, sehingga mereka tertarik untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Terkadang ustadz Badaruddin tidak menegur apabila ada dari beberapa muallaf yang berbicara, beliau hanya menggunakan cara sederhana untuk mengembalikan perhatian peserta didik dengan menceritakan kisah-kisah lucu yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, sehingga otomatis para muallaf merasa tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ustadz Badaruddin pada hari Selasa, tanggal 22 November 2022 yang mengatakan: “terkadang saya tidak menegur saat para muallaf itu berbicara di tengah-tengah pembelajaran, saya segan untuk menegur karena kebanyakan yang berbicara itu adalah muallaf yang usianya lebih tua dari saya, mungkin karena mereka merasa bosan, jadi sebisa mungkin saya berusaha untuk mendapatkan perhatian mereka kembali dengan cara menceritakan kisah-kisah lucu yang berkaitan dengan materi yang saya sampaikan.”¹⁸

¹⁸ Badaruddin, Ketua sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Palapi, 22 November 2022.

4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran atau bimbingan. Tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, begitu pula sebaliknya, guru akan mengalami kendala jika sarana dan prasarana yang dimiliki kurang memadai. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Selasa, tanggal 22 November 2022, dapat peneliti lihat, bahwa dengan tersedianya peralatan shalat (sajadah dan mukena), gambar-gambar atau poster mengenai shalat, maupun buku-buku pengetahuan terkait, dan mushalla sebagai wadah atau ruang belajar yang nyaman, sehingga hal ini mendukung dan memudahkan guru maupun peserta didik dalam melaksanakan sebuah bimbingan atau pembelajaran pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan”.¹⁹

¹⁹ Hasil Observasi, Desa Palapi, 22 November 2022.

b. Faktor Penghambat

1) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan wadah bagi makhluk hidup untuk saling berinteraksi, berhubungan dan saling beradaptasi. Banyak kebiasaan dalam masyarakat yang diserap antara satu sama lain, karena manusia merupakan makhluk sosial. Lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik, karena disanalah mereka dapat menerapkan nilai-nilai dari pengetahuan yang telah dipelajari.

Berkenaan dengan lingkungan masyarakat yang menjadi tempat tinggal para peserta didik (perempuan muallaf) di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi, Ustadz Badaruddin mengatakan: “Sebagian peserta didik yang mengikuti bimbingan di Yayasan Ansharul Muallafin ini berdomisili di Desa Kapul, dan juga perumahan khusus muallaf ini pun bertetangga dengan Desa Kapul, yang mana wilayah tersebut merupakan sebuah Desa yang penduduknya mayoritas nonmuslim. Hal tersebut menimbulkan sedikit pengaruh negatif, yaitu para muallaf yang dulunya pernah bergaul dengan orang-orang nonmuslim saat mereka masih belum mengenal Islam. Hal itulah yang menjadi ujian tersendiri bagi para muallaf untuk bisa tetap istiqomah menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim, dan tak jarang ada

muallaf yang terpengaruh dengan sisi negatif oleh lingkungan tersebut.”²⁰

2) Kurangnya kesadaran diri untuk mengikuti bimbingan/pembelajaran

Kesadaran diri adalah sebuah kunci hidup seseorang, dan kemampuan individu untuk mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri. Bimbingan atau pembelajaran di Yayasan Ansharul Muallafin ini bersifat fleksibel, dimana dari 9 perempuan muallaf (peserta didik perempuan yang terdaftar) terkadang hanya setengahnya saja yang hadir dikarenakan kurangnya kesadaran diri untuk menuntut ilmu agama. Hal ini disebabkan kebanyakan dari mereka masuk Islam hanya semata-mata karena ikatan pernikahan, bukan karena sungguh-sungguh dari hati nurani.

B. Pembahasan

Setelah peneliti menyajikan data yang telah dipaparkan dengan apa adanya, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Analisis data ini dilakukan dengan penemuan data dari hasil penelitian yang menjawab dari kedua fokus penelitian ini. Lokasi penelitian ini yaitu Yayasan Ansharul Muallafin yang bertempat di

²⁰ Badaruddin, Ketua sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Halong, 7 Desember 2022.

Desa Palapi Kecamatan Halong berdekatan dengan Desa Kapul mayoritas nonmuslim.

Yayasan ini berada di sebuah kampung yang bisa dikatakan sedikit masuk ke dalam hutan, karena memang kondisi di perumahan khusus muallaf yang dibangun itu merupakan lahan kosong milik salah seorang warga yang dibeli menggunakan dana swadaya masyarakat yang berada di dalam hutan namun masih berdekatan dengan pusat kecamatan Halong.

Akses atau jalan menuju ke sana tidak terlalu sulit, hanya saja ketika malam hari jalanan di sekitar yayasan dan perumahan khusus muallaf ini gelap, dan banyak anjing berkeliaran. Akan tetapi, yayasan dan perumahan khusus muallaf ini masih berdekatan dengan rumah-rumah warga, sehingga mereka masih bisa berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar untuk membantu keperluan mereka. Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi sudah memiliki 9 buah rumah yang dibangun khusus muallaf yang kurang mampu serta sudah mempunyai tempat ibadah sekaligus ruang belajar yang bertempat di Mushalla Ansharul Muhibbin Abdurrahman. Desa Palapi juga sudah mempunyai fasilitas yang memadai seperti perumahan khusus muallaf, pengeras suara (*sound system*), papan tulis, meja belajar, karpet, kipas angin, lemari buku, peralatan shalat (sajadah dan mukena), al Quran, iqro, buku bacaan islami serta mushalla sekaligus ruang belajar yang sudah dilengkapi tempat wudhu dan WC umum.

Pembelajaran atau bimbingan di Yayasan Ansharul Muallafin ini dimulai pukul 20:30 sampai dengan 22:00 WITA, alokasi waktu selama 1 jam 30 menit

dengan 2 mata pelajaran selain fiqih ibadah seperti aqidah akhlak dan tauhid, waktu pembelajaran atau bimbingan ini terkadang juga tergantung dari guru, bisa kurang atau lebih dari waktu standar sesuai materi yang disampaikan. Waktu tersebut telah disepakati oleh Ketua dan seluruh anggota serta para muallaf. Berdasarkan observasi lapangan sebagaimana yang telah terpapar pada penyajian data, adapun analisis data yang peneliti kemukakan tentang bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan Ibadah Shalat pada Perempuan Muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

a. Perencanaan

Mengenai perencanaan yang dibuat dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran atau bimbingan di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi secara umum dalam observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diteliti bahwa meskipun perencanaan pembelajaran di Yayasan ini dilakukan secara spontan oleh guru, dan tidak seperti sekolah atau lembaga lainnya yang dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran seperti program semester, silabus dan RPP. Jadi, sebelum pembelajaran atau bimbingan di Yayasan Ansharul Muallafin ini dilaksanakan, guru merancang dan

mempersiapkan terlebih dahulu apa saja yang diperlukan untuk pembelajaran atau bimbingan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam materi rukun shalat. Beliau tidak langsung mencontohkan, tetapi ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu tahap pertama beliau menjelaskan melalui buku atau kitab dengan membacakan apa saja yang termasuk dalam rukun shalat, tahap kedua beliau mencontohkan gerakan dan bacaan sesuai dengan yang ada di dalam buku untuk lebih memperjelas apa yang disampaikan dan peserta didik dapat melihat apa saja dan bagaimana rukun shalat serta dapat ikut mempraktekkannya, setelah beliau selesai mencontohkannya, tahap ketiga beliau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang disampaikan atau materi yang telah lalu tetapi masih belum dipahami, dan tidak jarang beliau juga mengulang sedikit tentang pembelajaran yang telah lalu untuk lebih menegaskan agar mereka semakin ingat dengan pembelajaran yang telah disampaikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan peserta didik (perempuan muallaf) dalam menyerap pembelajaran, sehingga memudahkan guru untuk mengetahui perkembangannya.

Tidak ada metode khusus dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi agar peserta didik lebih mudah menerima pembelajaran atau bimbingan tersebut. Materi yang disampaikan juga materi dasar yang bertumpu pada

sebuah buku atau kitab, serta evaluasi yang dilakukan seadanya saja. Berdasarkan pengamatan peneliti, hal ini terjadi karena kurangnya waktu yaitu hanya dengan alokasi waktu 1 jam 30 menit harus menyampaikan 2 hingga 3 materi dalam satu kali pertemuan (tauhid, aqidah akhlak dan fiqih). Walaupun waktu yang tersedia cukup singkat dan harus menyampaikan lebih dari 1 materi, akan tetapi untuk materi fiqih ibadah shalat tetap lebih diutamakan, materi yang disampaikan cukup bisa diterima dengan baik dan muallaf cukup memahaminya.

Berkenaan dengan sasaran dan tujuan dari Ketua Pengurus yang juga berperan sebagai guru di Yayasan Ansharul Muallafin, yaitu agar peserta didik dapat menjalankan ibadah sesuai aturan yang telah ditetapkan, dapat membaca dan menulis al Quran, serta mengajarkan bagaimana cara berperilaku dan berpakaian yang sesuai ajaran syari'at Islam. Sehingga walaupun para perempuan muallaf dalam kesehariannya bergaul dengan teman-teman atau masyarakat nonmuslim yang ada di sekitar mereka, mereka tetap bisa menjaga diri dari godaan atau pengaruh yang buruk.

Dalam proses bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf secara umum, sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kendala yang terlihat adalah dari faktor muallafnya yang mencakup lingkungan masyarakat dan kurangnya kesadaran diri untuk mengikuti pembelajaran atau bimbingan dikarenakan masuk Islam hanya semata karena ikatan pernikahan dan bukan tulus dari hati nurani.

Sebagaimana sebuah keluarga baru Yayasan yang menyatukan para muallaf ini, maka pendekatan dari pendidik sangat mempengaruhi, seperti sikap ramah, santun, mengayomi, sabar, menggunakan kosakata yang sopan dalam menasehati dan yang paling penting ialah perhatian, karena seorang muallaf diibaratkan seorang bayi yang baru lahir sehingga mereka memerlukan perhatian khusus dari pembimbingnya untuk menuju jalan yang benar. Hal seperti ini menjadikan para muallaf semakin senang, memiliki motivasi dan antusias untuk mengikuti pembelajaran serta beradaptasi dengan sesama muslim. Peranan dari Yayasan Ansharul Muallafin ini sangat berpengaruh bagi mereka, karena dari sana mereka dapat melihat dan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman tentang berbagai macam kegiatan keagamaan terutama cara beribadah kepada Allah. Dari hasil observasi, terlihat para muallaf yang mengikuti bimbingan ibadah shalat ini menjadi lebih religius.

Dengan demikian, semua rangkaian kegiatan perencanaan yang tidak dibuat menggunakan bukti tertulis dikarenakan situasi dan kondisi, pelaksanaan yang seadanya namun tetap mempertimbangkan kemampuan para muallaf dalam menyerap pelajaran, hingga tahap evaluasi yang sederhana.

b. Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan pembelajaran sendiri memang tidak sesuai dengan sekolah atau lembaga formal lainnya, karena memang Yayasan Ansharul Muallafin ini bukan sekolah atau sejenisnya yang berpegang pada

perencanaan seperti silabus dan RPP. Di yayasan ini pengurus hanya memperhatikan pelaksanaan melalui situasi dan kondisi di lapangan yang lebih mengarah kepada sebuah Majelis Ta'lim. Sistem pembelajaran di sini yaitu belajar bersama, karena materi yang disampaikan adalah materi dasar, maka semua muallaf harus mendapat pelajaran yang seimbang dan posisi duduknya yaitu halaqah (posisi guru berada di depan dan di kelilingi oleh para muallaf).

1) Kegiatan Pendahuluan

Penyajian data tentang pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, pendidik mengawali dengan melihat kesiapan peserta didik, semua peserta didik berkumpul dalam satu ruangan dan duduk dengan rapi. Kegiatan pendahuluan pembelajaran yang dilaksanakan dengan memulai membaca surah al-Fatihah, sholawat, dan doa sebelum belajar telah berjalan dengan cukup baik. Guru juga selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan jantung dari proses pembelajaran yang mencakup tiga komponen yang harus ada dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam kegiatan inti guru akan menyampaikan materi, metode dan media yang telah disiapkan terlebih dahulu.

a) Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, materi yang disampaikan oleh pendidik pada hari Selasa tanggal 22 dan 29 November 2022 yaitu materi mengenai rukun shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat. Guru atau pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi telah memberikan materi yang sesuai dengan bahan ajar atau materi yang ada dalam sumber-sumber yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan.

b) Metode Pembelajaran

Metode sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran atau bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi, guru menggunakan metode yang sederhana yaitu ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

Berdasarkan hasil observasi pada penyajian data di atas untuk metode ini sifatnya masih mendasar dan sangat mudah dilakukan. Metode sederhana itu dilakukan karena terdapat faktor yang mempengaruhinya, yaitu karena keterbatasan waktu. Waktu pembelajaran yang tersedia di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi ini hanya selama 1 jam 30 menit yaitu dari pukul 20:30 – 22:00 WITA, sehingga guru tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan metode pembelajaran yang beragam, terlebih lagi

dalam waktu yang terbatas itu guru harus menyampaikan 2 atau 3 materi sekaligus.

c) Media Pembelajaran

Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat menyampaikan serta menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Pembelajaran atau bimbingan ibadah shalat pada Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi ini menggunakan media pembelajaran seperti buku atau kitab dan terkadang papan tulis, serta media pendukung lainnya seperti media gambar atau poster mengenai ibadah shalat dan wudhu. Peserta didik juga dianjurkan untuk membeli media gambar atau poster ini dan ditempel di rumah mereka masing-masing untuk dipelajari lagi.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan simpulan dari semua materi yang disampaikan dan setelah memberi simpulan guru memberikan pesan untuk mempelajari sekaligus mempraktekkannya di rumah. Setelah semua pembelajaran selesai, guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

c. Evaluasi

Adapun bentuk evaluasi pembelajaran atau bimbingan di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi ini menggunakan bentuk penilaian praktek. Tidak ada standar kompetensi dan kelulusan ataupun ujian berupa soal latihan dan sebagainya. Evaluasi di sini hanya menggunakan praktek terhadap materi yang sudah disampaikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana pembelajaran yang telah diberikan bisa diserap oleh peserta didik. Dengan demikian, evaluasi merupakan proses yang berkenaan dengan pengumpulan informasi yang memungkinkan kita menentukan tingkat kemajuan pengajaran dan bagaimana berbuat baik pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Badaruddin terhadap hasil evaluasi ini, dapat diketahui bahwa dalam waktu 9 tahun adanya bimbingan di Yayasan Ansharul Muallafin, didapatkan hasil positif pada peserta didik (perempuan muallaf) yang sebelumnya tidak bisa shalat sama sekali kini sudah bisa gerakan serta bacaan shalatnya. Akan tetapi di samping itu pun masih ada beberapa perempuan muallaf yang belum lancar bacaan serta gerakan shalatnya, walaupun sudah lama memeluk Islam (bermuallaf).

2. Faktor-faktor dalam pelaksanaan bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang disajikan dalam penyajian data, bahwa faktor-faktor dalam pelaksanaan bimbingan ibadah shalat pada perempuan muallaf di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan ada 2 faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Guru yang profesional

Pada dasarnya latar belakang seorang guru sangat mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran yang dilaksanakannya, guru yang mengajar fiqih di Yayasan Ansharul Muallafin ini adalah alumnus dari STAI Rakha Amuntai. Sebagai seorang guru di Yayasan Ansharul Muallafin, beliau juga menjabat sebagai guru di MTs dan MA Swasta Al-Istiqamah Baruh Panyambaran Kecamatan Halong. Guru merupakan jabatan profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Guru adalah pendidik yang memberikan pelajaran kepada peserta didiknya. Menurut Zakiah Daradjat, guru adalah pendidik profesional, karena ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dipindahkan para orang tua.

Di samping perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang sederhana, pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Hal ini tentunya adalah pengaruh dari guru atau pendidik yang bisa memanajemen jalannya pembelajaran sehingga tercapailah proses pembelajaran yang baik. Walaupun terkadang ada beberapa kendala yang tidak dapat dihindari seperti minat dan perhatian peserta didik yang terkadang menurun sehingga pada saat pembelajaran tidak memperhatikan dengan serius, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi oleh guru berkat pengalaman mengajar beliau yang tidak hanya di Yayasan tersebut, namun juga di sekolah formal yaitu MTs dan MA yang diajar oleh beliau kurang lebih 10 atau 11 tahun, sehingga beliau tidak menemui kendala yang begitu berarti pada saat proses pembelajaran berlangsung karena sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup baik.

2) Minat

Minat terhadap suatu kegiatan memang mempengaruhi kelancaran dan kesuksesan dalam suatu kegiatan tersebut, karena menurut Azhar Arsyad, “minat turut mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat mereka senang mempelajari sehingga mereka pun termotivasi untuk belajar”.²¹ Berdasarkan hasil observasi langsung, muallaf memiliki minat yang tinggi walaupun terkadang

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

minat tersebut bisa naik turun, namun para muallaf menunjukkan minatnya dalam menuntut ilmu dengan cara hadir tepat waktu sebelum guru tiba, sebelum memulai pembelajaran peserta didik duduk dengan rapi, menyiapkan buku dan alat tulis serta mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru. Minat ini pun juga tergantung pada komunikasi dan interaksi yang terjadi antara guru dan muallaf serta cara atau teknik guru dalam melaksanakan pembelajaran agar terlihat menarik. Hal menarik lainnya adalah peserta didik (perempuan muallaf) yang lain terkadang membawa makanan untuk sekedar berbagi dengan muallaf lain dan menyantap makanan tersebut bersama-sama setelah pembelajaran selesai. Inilah salah satu visi dan misi dari Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi untuk mempererat silaturahmi dengan muallafin serta menarik minat dari para muallaf mengikuti pembelajaran atau bimbingan dan mempererat rasa kekeluargaan.

3) Perhatian

Perhatian terhadap belajar sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pada pembelajaran fiqih ibadah shalat. Hasil observasi menunjukkan bahwa para muallaf yang mengikuti pembelajaran atau bimbingan terlihat memperhatikan terhadap pelajaran yang disampaikan walaupun ada sebagian peserta didik yang terlihat berbicara dan mengantuk, karena saat siang hari

kelelahan bekerja. Namun guru tidak terlalu mempermasalahkan hal itu dan beliau memakluminya.

4) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor dalam kelancaran proses pembelajaran. Menurut keputusan Menteri P dan K No. 079/1975, sarana pendidikan terdiri dari 3 kelompok besar, yaitu:

- a) Bangunan dan perabot sekolah.
- b) Alat pelajaran yang terdiri, pembukuan dan alat-alat peraga dan labolaturium.
- c) Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.²²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti rangkum dalam penyajian data, diketahui bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi ini sudah cukup memadai, seperti fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti ruang untuk belajar yang bertempat di Mushalla Ansharul Muhibbin Abdurrahman sebagai ruang belajar sekaligus tempat ibadah, yang sudah dilengkapi dengan *sound system*, karpet, peralatan shalat, perpustakaan kecil dan tempat wudhu serta WC yang nyaman.

²² H.M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Putra, 2001), 51.

b. Faktor Penghambat

1) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan wadah bagi masyarakat untuk saling berinteraksi, berhubungan dan saling beradaptasi. banyak kebiasaan dalam masyarakat yang diserap antara satu sama lain, karena manusia merupakan makhluk sosial yang selalu belajar untuk bersosialisasi untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang harmonis dan saling mendukung. Peranan lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik, karena di sinilah peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai dari pengetahuan yang telah dipelajari.

Berkenaan dengan lingkungan masyarakat yang menjadi tempat tinggal para peserta didik yang dibina Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi, Ustadz Badaruddin mengatakan: “Sebagian peserta didik yang mengikuti bimbingan di Yayasan Ansharul Muallafin ini berdomisili di Desa Kapul, dan juga perumahan khusus muallaf ini pun bertetangga dengan Desa Kapul, yang mana wilayah tersebut merupakan sebuah Desa yang penduduknya mayoritas nonmuslim. Hal tersebut menimbulkan sedikit pengaruh negatif, yaitu para muallaf yang dulunya pernah bergaul dengan orang-orang nonmuslim saat mereka masih belum mengenal Islam. Hal itulah yang menjadi ujian tersendiri bagi para muallaf untuk bisa tetap istiqomah menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim, dan tak jarang ada

muallaf yang terpengaruh dengan sisi negatif oleh lingkungan tersebut.”²³

Muallaf yang belajar di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi sebagiannya bermukim di wilayah Desa Kapul yang mayoritasnya adalah nonmuslim karena pada dasarnya memang keluarga dan teman-teman mereka berada di Desa Kapul tersebut, sehingga secara psikis para muallaf pun tidak bisa lepas sepenuhnya dari pengaruh keluarga dan teman-temannya. Wilayah tersebut merupakan lingkungan yang banyak terdapat oknum-oknum tertentu yang gemar mabuk-mabukan, bermain judi, dan perbuatan haram lainnya yang mereka anggap sudah lumrah di Desa mereka. Hal tersebut tidak begitu baik terhadap perkembangan keagamaan muallaf yang masih dalam tahap perpindahan kebiasaan sebelum menjadi seorang muslim dan masih bisa terpengaruh oleh teman-temannya. Maka dari itu, lingkungan masyarakat atau belajar sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

2) Kurangnya kesadaran diri untuk mengikuti bimbingan/pembelajaran

Kesadaran diri adalah sebuah kunci hidup seseorang, dan kemampuan individu untuk mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri. Bimbingan atau pembelajaran di Yayasan

²³ Badaruddin, Ketua sekaligus Pendidik di Yayasan Ansharul Muallafin, Wawancara Pribadi, Desa Halong, 7 Desember 2022.

Ansharul Muallafin ini bersifat fleksibel, dimana dari 9 perempuan muallaf (peserta didik perempuan yang terdaftar) terkadang hanya setengahnya saja yang hadir dikarenakan kurangnya kesadaran diri untuk menuntut ilmu agama. Hal ini disebabkan kebanyakan dari mereka masuk Islam hanya semata-mata karena ikatan pernikahan, bukan karena sungguh-sungguh dari hati nurani.

Hampir semua perempuan muallaf yang ada di Desa Palapi ini masuk Islam karena ikatan pernikahan, akan tetapi hanya beberapa orang yang benar-benar bersedia mengikuti dan belajar mengenai syariat Islam. Hal ini tentunya membuat miris, karena tidak jarang para muallaf hanya mengubah status agama mereka namun bukan mengubah kehidupan keagamaannya.